

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mengalami perubahan di era globalisasi yang menuntut pendidikan untuk lebih berkualitas. Menurut M. Hosnan (2014:27) Pendidikan yang berkualitas melibatkan peserta didik untuk aktif belajar, untuk mencapai kualitas dalam kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip: (1) pembelajaran berpusat pada peserta didik; (2) mengembangkan kreativitas peserta didik; (3) menciptakan kondisi pembelajaran menyenangkan; (4) mempunyai nilai, etika, estetika, logika dan kinestetika; (5) penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran. Pendidikan yang berkualitas juga dilihat dari kurikulum yang sedang diterapkan. Maka dari itu, kurikulum sangat mempengaruhi kualitas pendidikan.

Kurikulum yang diterapkan pada saat ini yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 sering disebut juga dengan kurikulum berbasis karakter. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kurikulum 2013 sendiri merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pada pemahaman, skill, dan pendidikan berkarakter, dimana peserta didik dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi. Kurikulum ini secara resmi menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang sudah diterapkan sejak 2006.

Buku tematik merupakan buku yang dipakai dalam pembelajaran di kurikulum 2013. Di dalam buku tematik, sudah bukan per mata pelajaran, namun per tema, Di dalam tema terdapat subtema dan di dalam subtema ada pembelajaran. Dalam 1 pembelajaran ada beberapa mata pelajaran yang dijadikan satu. Sehingga peserta didik sedikit kesulitan dalam memahami pembelajaran. Perlu adanya bantuan perangkat pembelajaran sehingga peserta didik bisa memahami materi yang diajarkan. Salah satu perangkat pembelajaran yaitu bahan ajar.

Bahan ajar menjadi sumber penting untuk menunjang proses pembelajaran. Adanya bahan ajar sekarang menjadi penghubung antara pendidik dan peserta didik dimana pendidik saat ini berperan sebagai fasilitator, sehingga penggunaan bahan ajar dapat membantu pendidik menghadapi permasalahan keterbatasan daya serap peserta didik dan kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran di kelas. Bahan ajar disini juga terdapat banyak macam, salah satunya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) atau biasa juga disebut Lembar Kerja Siswa (LKS) memberikan kesempatan untuk memancing peserta didik agar lebih aktif dengan materi yang akan diajarkan dan dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih terarah. LKPD mempunyai empat fungsi, yaitu: pertama, LKPD sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik namun lebih mengaktifkan peserta didik. Kedua, LKPD sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan. Ketiga, LKPD sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih. keempat, LKPD memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik. Dalam LKPD harusnya berisi materi

ataupun tugas yang bisa membuat peserta didik lebih aktif dan memudahkan peserta didik dalam berlatih.

Berdasarkan hasil wawancara kepada pendidik kelas III SDN Socah 3 pada tanggal 12 September 2022 menyatakan bahwa pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 terlalu monoton, pendidik hanya menjelaskan materi di depan kelas atau kata lainnya menggunakan metode ceramah. Terkadang menggunakan metode diskusi, pernah melaksanakan kegiatan praktik namun hanya satu kali yaitu membuat mozaik. Pendidik mengajar di kelas tanpa memperhatikan model, pendekatan, strategi yang akan dipakai dalam kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar di sana masih kurang yaitu menggunakan buku tematik, tanpa bahan ajar pendukung seperti LKPD. Pendidik hanya memberikan tugas yang ada di buku paket tematik yang sudah dikerjakan oleh wali murid. Pendidik menyampaikan materi secara langsung yang tidak dipahami oleh peserta didik. Menurut wali kelas, tema yang sulit diajarkan pada kelas III yaitu tema 6 sub tema 2, dengan materi yang sulit diajarkan pada semester genap adalah materi satuan energi dan materi energi dan perubahannya karena materi yang ada di buku tematik masih dikit jadi susah untuk menjelaskan. Hal tersebut sejalan dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 12 September 2022 yaitu pendidik tidak menggunakan bahan ajar penunjang lain selain buku tematik, terlalu sering menggunakan metode ceramah, dan pendidik tidak menggunakan model pembelajaran project based learning karena tidak adanya bahan ajar penunjang lainnya.

Berdasarkan hasil angket kebutuhan peserta didik kelas III SDN Socah 3 pada tanggal 12 September 2022 yaitu sebesar 15% peserta didik senang belajar dengan

membaca tulisan, sebesar 77% peserta didik senang belajar dengan melihat gambar. Sebesar 65% peserta didik menyukai pembelajaran yang membuat produk baru. Sebesar 100% peserta didik menyatakan bahwa saat pembelajaran menggunakan buku tematik tanpa adanya bahan ajar yang lainnya. Dengan demikian LKPD direncanakan memuat hal-hal yang dapat menarik minat peserta didik sehingga diharapkan dapat lebih giat dalam belajar. Di dalam LKPD akan ada kegiatan membuat produk sesuai dengan salah-satu tujuan model *project based learning* yaitu membuat peserta didik lebih aktif dengan menciptakan produk yang nyata.

Hasil analisis terhadap hasil belajar pada nilai 2 tahun sebelumnya menunjukkan bahwa peserta didik kesulitan dalam belajar materi energi dan perubahannya di mana peserta didik belum dapat mencapai nilai di atas nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Hal ini sesuai dengan hasil wawancara terkait materi yang sulit dipahami peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran pada perangkat tersebut menjadikan peserta didik kurang dapat memberikan pemahaman yang bermakna bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara, penyebaran angket peserta didik dan observasi di atas didapatkan permasalahan yang membutuhkan perhatian lebih yaitu keterbatasan bahan ajar pada kelas III sehingga peserta didik tidak maksimal dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu proses pembelajaran yang tidak tersistem membuat kegiatan belajar mengajar kurang efektif dan efisien. Penggunaan model pembelajaran sangat penting untuk merangkai proses belajar mulai dari pembukaan, inti, dan penutup supaya pembelajaran menjadi lebih terarah. Permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk menciptakan pemecahan

masalah berupa pengembangan bahan ajar LKPD agar bisa dijadikan sebagai sumber belajar.

Pengembangan ini relevan dengan penelitian terdahulu, diantaranya yaitu; Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Menggunakan Model PjBL di Sekolah Dasar oleh Sari, Taufina, dan Farida. (2020). Hasil penelitian yang diperoleh adalah Kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik dilihat dari segi isi, bahasa, penyajian, kegrafikaan dan RPP, keseluruhan 3,59 dengan kategori sangat valid. Pratikalitas Lembar Kerja Peserta Didik dilihat dari respon pendidik dengan rata-rata 88,9% dan efektivitasnya 86,7%. LKPD berbasis *Project based learning* (PJBL) layak digunakan karena telah memenuhi kriteria valid, efektif, dan praktis. Pengembangan ini menggunakan subjek peserta didik kelas 5 namun pengembangan yang dilakukan pengembang menggunakan subjek peserta didik kelas 3.

Penelitian dan pengembangan yang relevan selanjutnya yaitu telah dilakukan oleh Murni dan Yasin pada tahun 2021 dengan judul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Proyek pada Materi Siklus Air Kelas V Sekolah Dasar. Hasil dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan murni dan yasin yaitu: (1) hasil validasi LKPD memperoleh nilai 3,75 dengan kategori sangat valid, hasil validasi materi 3,78 dengan kategori sangat valid, validasi RPP memperoleh nilai 3,73 dengan kategori sangat valid, dan lembar tes hasil belajar memperoleh nilai 3,56 dengan kategori sangat valid; (2) hasil kepraktisan dari keterlaksanaan pembelajaran pertemuan I memperoleh persentase 75% dan pertemuan II memperoleh persentase 94% dengan kategori terlaksana baik, aktivitas anak pertemuan I memperoleh persentase 77% dan pertemuan II memperoleh persentase

94% dengan kategori aktif dan hasil angket penilaian pendidik memperoleh rata-rata persentase 97%; (3) hasil keefektifan dari lembar kerja peserta didik berbasis proyek yang dikembangkan memperoleh nilai $n\text{-gain}$ 0,67 dengan kategori sedang. Perbedaan pengembangan ini dengan pengembangan yang pengembang lakukan yaitu, pengembangan ini menggunakan subjek peserta didik kelas 5 sedangkan pengembangan yang dilakukan pengembang menggunakan subjek peserta didik kelas 3. Pada pengembangan ini mengarah pada satu mata pelajaran dan satu materi yaitu siklus air, namun pengembangan yang pengembang lakukan menggunakan 1 subtema yaitu subtema 2 yang berisikan 6 pembelajaran.

Berkaitan dengan hasil wawancara, observasi, dan angket peserta didik, terdapat kekurangan pada saat kegiatan pembelajaran menggunakan model *project based learning* dan tidak ada bahan ajar penunjang lain hanya menggunakan buku paket tematik, Peneliti akan mengembangkan LKPD yang demikian dengan memberikan inovasi yaitu berbasis *project based learning*. Dilihat dari penelitian terdahulu bahwa LKPD berbasis *project based learning* telah dinyatakan valid, efektif, dan praktis, membuat peneliti ingin mengembangkan LKPD berbasis *project based learning*. Dilihat dari hasil wawancara dan analisis hasil nilai 2 tahun sebelumnya, peserta didik belum mencapai nilai di atas nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada tema 6 subtema 2 materi energi dan perubahannya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul yang sesuai dengan kebutuhan di SDN Socah 3 pada kelas III yakni **Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Project based learning* pada Kelas III Tema 6 Subtema 2 SDN Socah 3 Kabupaten Bangkalan.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas maka dirumuskan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kevalidan LKPD berbasis *project based learning* pada tema 6 subtema 2 kelas III SDN Socah 3 ditinjau dari hasil validasi ahli?
2. Bagaimanakah keefektifan LKPD berbasis *project based learning* pada tema 6 subtema 2 kelas III SDN Socah 3 ditinjau dari hasil observasi aktivitas dan hasil belajar peserta didik?
3. Bagaimanakah kepraktisan LKPD berbasis *project based learning* pada tema 6 subtema 2 kelas III SDN Socah 3 ditinjau dari hasil angket respon pendidik dan peserta didik?

C. Tujuan Pengembangan

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti sebagai berikut.

1. Untuk mengembangkan LKPD berbasis *project based learning* pada tema 6 subtema 2 kelas III SDN Socah 3 yang valid ditinjau dari hasil validasi ahli.
2. Untuk mengembangkan LKPD berbasis *project based learning* pada tema 6 subtema 2 kelas III SDN Socah 3 yang efektif ditinjau dari hasil observasi aktivitas dan hasil belajar peserta didik.
3. Untuk mengembangkan LKPD berbasis *project based learning* pada tema 6 subtema 2 kelas III SDN Socah 3 yang praktis ditinjau dari hasil angket respon pendidik dan peserta didik.

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan LKPD ini sebagai berikut:

1. LKPD didesain dengan berbasis model *project based learning*.
2. *Project based learning* dalam LKPD yang telah dibuat peneliti terletak pada langkah kerja. Peserta didik diberikan langkah-langkah agar memahami dan belajar membuat sebuah produk.
3. LKPD yang dikembangkan menggunakan kurikulum 2013.
4. LKPD dicetak dengan menggunakan kertas HVS A4, 100 gsm.
5. LKPD tersebut memuat materi pelajaran yang ada pada kelas III tema 6 subtema 2 pembelajaran 1 sampai 6, yang terdiri atas materi berikut ini :
 - a. Bahasa Indonesia

Materi yang dipelajari peserta didik yaitu tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan eksplorasi lingkungan.

- b. PPKn

Materi yang dipelajari peserta didik yaitu mengenai hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.

- c. SBdP

Materi yang dipelajari peserta didik yaitu dinamika gerak tari.

- d. Matematika

Materi yang dipelajari peserta didik yaitu tentang lama waktu suatu kejadian berlangsung.

- e. PJOK

Materi yang dipelajari peserta didik tentang gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulasi sesuai irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.

6. LKPD dilengkapi dengan komponen-komponen, isi yaitu: judul, mata pelajaran, semester, tempat, kata pengantar, daftar isi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran, petunjuk belajar, informasi pendukung, langkah kerja, soal evaluasi, penilaian, dan data diri peneliti.

E. Batasan Penelitian Pengembangan

Keterbatasan penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Project based learning* untuk Kelas III Tema 6 Subtema 2 SDN Socah 3 adalah sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Project based learning* hanya terbatas pada tematik Kelas III Tema 6 Subtema 2 pembelajaran 1 sampai pembelajaran 6.
2. Uji coba pengembangan LKPD ini hanya dibatasi pada peserta didik kelas III SDN Socah 3.
3. Uji coba pengembangan dilakukan dua kali yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Uji coba kelompok kecil menggunakan 6 peserta didik kelas III SDN Socah 3 sebagai subjek, uji coba kelompok besar menggunakan 20 peserta didik kelas III SDN Socah 3 sebagai subjek.
4. Penyebarluasan produk dilaksanakan pada SDN Socah 3 saja karena terbatasnya waktu dan biaya.

5. Penilaiannya terbatas pada penilaian pelaporan PJBL saja

F. Pentingnya Penelitian Pengembangan

Bahan ajar LKPD ini diharapkan menjadi fasilitator yang berperan sebagai sumber belajar dan bisa melengkapi peserta didik untuk belajar secara mandiri di sekolah maupun di rumah. Selain pertimbangan tersebut peserta didik diharapkan untuk membangun pemahaman materi belajar dengan mengaitkan tugas-tugas dan materi dengan pengalamannya di kehidupan sehari-hari. Sehingga kegiatan belajar mandiri lebih bermakna sesuai dengan yang diinginkan oleh kurikulum 2013. Berdasarkan uraian di atas, maka pentingnya pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *project based learning* pada Tema 6 Subtema 2 untuk peserta didik kelas III SDN Socah 3 adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik
 - a. Sebagai pemicu dalam meningkatkan pemahaman materi pembelajaran tema 6 subtema 2.
 - b. Mempermudah peserta didik bekerjasama dengan peserta didik yang lain.
2. Bagi Pendidik
 - a. Bahan ajar LKPD ini membantu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran dan membimbing peserta didik dalam membangun pengetahuan serta pemahaman peserta didik.
 - b. Sebagai alternatif pendekatan saat pembelajaran yang lebih menyenangkan.
3. Bagi Sekolah diharapkan penelitian ini bisa sebagai masukan dan evaluasi untuk menentukan kebijakan dalam membantu untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran serta dapat meningkatkan kepraktisan.

4. Bagi Pengembang dapat memberikan pengalaman baru untuk mengembangkan bahan ajar sebagai bekal untuk pembelajaran di sekolah.

G. Definisi Istilah

Hal-hal yang perlu diperjelas dalam penelitian pengembangan ini antara lain:

1. Bahan Ajar : Bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) : LKPD merupakan bahan ajar berupa lembaran yang biasanya berisi judul, petunjuk penggunaan, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, materi, dan tugas-tugas yang dapat digunakan peserta didik dalam pembelajaran.
3. *Project based learning* (PjBL) : *Project Based Learning* (PjBL) merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk merencanakan aktivitas belajar, melaksanakan *project based learning* secara kolaboratif, dan pada akhirnya menghasilkan produk kerja yang dapat dipresentasikan kepada orang lain.